

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, ALIRAN KAS BEBAS,
RISIKO BISNIS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018**

Gusnita Lubis¹, Dwi Fitri Puspa², Herawati²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

Email : gusnitalubis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, aliran kas bebas, risiko bisnis dan struktur aset terhadap kebijakan hutang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, berupa laporan auditan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 56 perusahaan. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah akhir sebanyak 45 perusahaan selama enam tahun, sehingga diperoleh 270 pengamatan.

Hasil regresi menunjukkan bahwa (1) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, (2) aliran kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, (3) risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, (4) struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci : kebijakan hutang, pertumbuhan penjualan, aliran kas bebas, risiko bisnis dan struktur aset

***THE EFFECT OF SALES GROWTH, FREE CASH FLOW, BUSINESS RISK
AND ASSET STRUCTURE ON DEBT POLICY IN TRADING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2013-2018***

Gusnita Lubis¹, Dwi Fitri Puspa², Herawati²

¹Accounting Major of Economic Faculty, Bung Hatta University

Email : gusnitalubis@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the effect of sales growth, free cash flow, business risk and asset structure on debt policy. The type of data which is used in this research is secondary data, that was audited report of trading companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013–2018. The populations of this research are all of the trading companies listed in the Indonesia Stock Exchange with the amount of 56 companies. Samples were received by purposive sampling method of 45 companies in six years. So the total data are 270 observations.

The result of the research show that (1) sales growth has significant positive effect on the debt policy, (2) free cash flow has no significant effect on the debt policy, (3) business risk has significant negative effect on the debt policy, (4) asset structure has no significant effect on the debt policy.

Keywords: Debt Policy, sales growth, free cash flow, business risk and asset structure